

**ANALISIS IMPLEMENTASI SKEMA BISNIS KEMITRAAN
STASIUN PENGISIAN KENDARAAN LISTRIK UMUM
(SPKLU) PADA PT PLN (PERSERO) UNIT
INDUK DISTRIBUSI BALI**



Oleh
Ni Putu Ira Sukreni Astari
NIM 2215713207

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

**ANALISIS IMPLEMENTASI SKEMA BISNIS KEMITRAAN
STASIUN PENGISIAN KENDARAAN LISTRIK UMUM
(SPKLU) PADA PT PLN (PERSERO) UNIT
INDUK DISTRIBUSI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh
Ni Putu Ira Sukreni Astari
NIM 2215713207

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Analisis Implementasi Skema Bisnis Kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali*” ini bertujuan untuk menganalisis implementasi skema bisnis kemitraan SPKLU, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memahami upaya PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali dalam mengatasinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi skema kemitraan dengan empat model kerja sama dan sistem bagi hasil atau *revenue sharing* terbukti efektif dalam mempercepat penyebaran SPKLU. Meskipun demikian, ditemukan kendala terkait regulasi yang tidak memungkinkan sistem bagi hasil dengan instansi pemerintah, yang diatasi oleh PLN dengan melakukan koordinasi dengan manajemen pusat agar dapat dilakukan penyesuaian kebijakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan SPKLU melalui skema kemitraan di Bali dinilai efektif, dan PLN terus berupaya mengatasi tantangan regulasi untuk mendukung ekosistem kendaraan listrik.

Kata Kunci: SPKLU, Skema Bisnis, Kemitraan, Kendaraan Listrik.

DAFTAR ISI

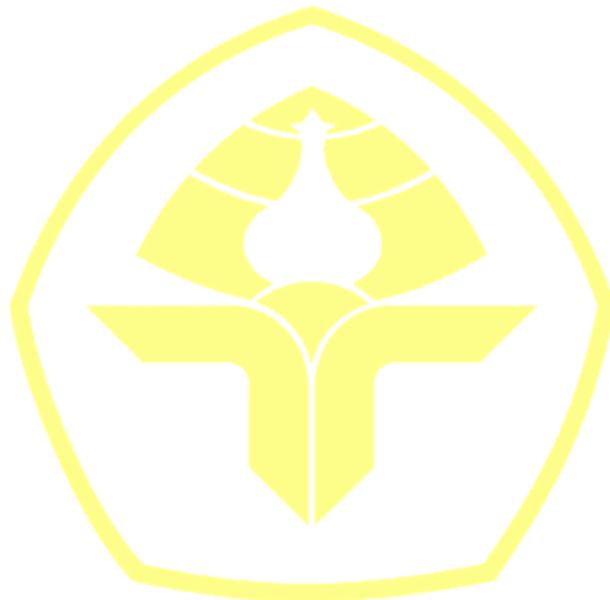
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PROJEK AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Lokasi Penelitian	7
2. Objek Penelitian	7
3. Data Penelitian	7
4. Metode Analisis Data	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Bisnis.....	12
1. Pengertian Bisnis.....	12

2. Tujuan dan Fungsi Bisnis.....	12
3. Jenis – Jenis Bisnis	15
B. Skema Bisnis	17
1. Pengertian Skema Bisnis.....	17
2. Tujuan dan Manfaat Skema Bisnis	18
3. Model – Model Skema Bisnis	19
C. Kemitraan.....	21
1. Pengertian kemitraan.....	21
2. Tujuan dan Manfaat Kemitraan.....	22
3. Jenis-Jenis Kemitraan	23
4. Karakteristik Kemitraan yang Efektif.....	24
D. Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).....	26
1. Pengertian Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).....	26
2. Regulasi dan Kebijakan Terkait Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).....	30
3. Teknologi dan Infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).....	32
E. Flowchart.....	33
1. Pengertian <i>Flowchart</i>	33
2. Fungsi <i>Flowchart</i>	34
3. Simbol-Simbol <i>Flowchart</i>	36
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	38

A. Sejarah Perusahaan.....	38
B. Bidang Usaha.....	42
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Kebijakan Perusahaan	56
B. Analisis dan Interpretasi Data	63
1. Implementasi skema bisnis kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.	64
2. Kendala dalam penerapan skema bisnis kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).	71
3. Upaya PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali dalam mengatasi kendala pada penerapan skema bisnis kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

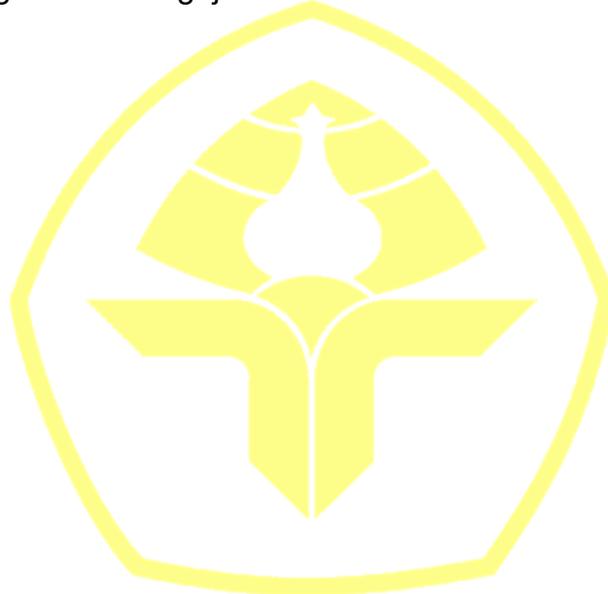
Table 1.1 Data Jumlah Kendaraan Listrik Aktif di Provinsi Bali	1
Table 1.2 Pembagian Peran Mitra Dalam Investasi dan Pengelolaan SPKLU	2
Tabel 2.1 Simbol <i>Flowchart</i> Standar	36



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Jumlah SPKLU	3
Gambar 2.1 Tipe Plug Socket-outlets SPKLU.....	32
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) UID Bali	45
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Bidang Niaga dan Manajemen Pelanggan.....	46
Gambar 4.1 Bagan Alur Pengajuan Skema Kemitraan SPKLU	68



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

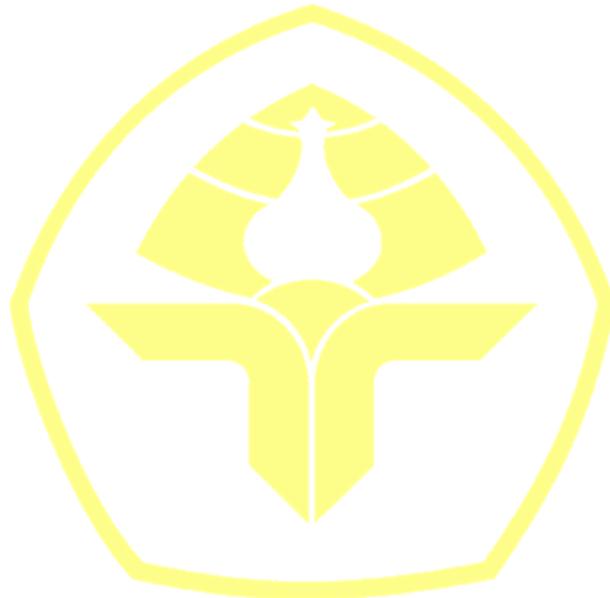
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi

Lampiran 3. Kartu Bimbingan

Lampiran 4. Keterangan Layak Ujian

Lampiran 5. Brosur Peluang Usaha Jadi Mitra SPKLU Bersama PLN



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan meningkatnya kesadaran global terhadap pentingnya pengurangan emisi karbon telah mendorong adopsi kendaraan listrik sebagai solusi mobilitas yang ramah lingkungan. Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 Tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk transportasi jalan merupakan salah satu langkah menuju transisi energi bersih.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Provinsi Bali bahwa jumlah kendaraan listrik aktif di Provinsi Bali mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Data peningkatan jumlah kendaraan listrik ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Kendaraan Listrik Aktif di Provinsi Bali

Jenis Kendaraan	2022	2023	2024
Sedan dan Sejenisnya	10 unit	16 unit	27 unit
Jeep dan sejenisnya	0 unit	4 unit	5 unit
Minibus dan sejenisnya	396 unit	733 unit	1.373 unit
Bus dan sejenisnya	0 unit	0 unit	0 unit
Pickup dan sejenisnya	19 unit	21 unit	22 unit
Truck dan sejenisnya	0 unit	0 unit	2 unit
Sepeda Motor	2.693 unit	5.926 unit	7.566 unit
Total Seluruh Jenis Kendaraan	3.279 unit	6.848 unit	8.995 unit

Sumber: Diolah Bapenda 2025

Peningkatan jumlah penjualan kendaraan listrik ini memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai. Salah satu elemen penting adalah keberadaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), yang berfungsi sebagai tempat pengisian daya bagi kendaraan listrik. SPKLU merupakan infrastruktur vital dalam mendukung operasional kendaraan listrik. Sebagai penyedia layanan energi, PT PLN (Persero) memegang peran penting dalam pengembangan SPKLU di Indonesia, termasuk di Bali. SPKLU tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengisian daya, tetapi juga menjadi simbol kesiapan infrastruktur untuk mempercepat adopsi kendaraan listrik.

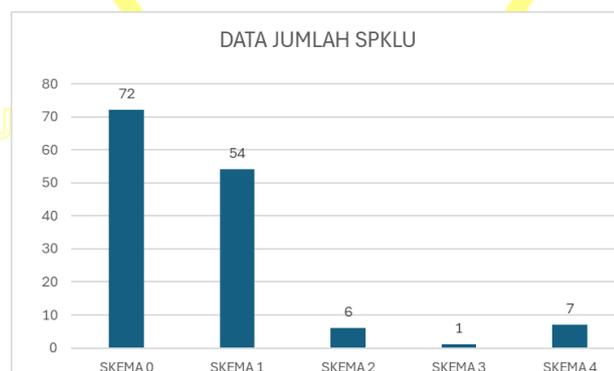
Sebagai upaya mempercepat pengembangan SPKLU, PLN bekerja sama dengan mitra bisnis baik dari sektor swasta maupun pemerintah daerah. PLN menawarkan beberapa skema kemitraan bisnis. Skema ini mencakup berbagai tingkat keterlibatan mitra dalam investasi dan pengelolaan SPKLU yang dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut.

Table 1.2 Pembagian Peran Mitra Dalam Investasi dan Pengelolaan SPKLU

Skema	Kepemilikan Lahan	Kepemilikan Aset (Charger Set & Infrastruktur)
Skema 1	Mitra Bisnis	PLN
Skema 2	Mitra Bisnis	Mitra Bisnis
Skema 3	Mitra 1 (Pemilik Lahan)	Mitra 2 (Pemilik Aset)
Skema 4 (Full Business Partnership)	Geotagging Non-PLN (Mitra Bisnis)	Mitra Bisnis

Sumber: Data PLN 2021

Berdasarkan tabel 1.2 dapat di jelaskan bahwa Skema 1 yaitu Mitra menyediakan lahan, sementara PLN menyediakan aset dan bertanggung jawab atas pembangunan dan kepemilikan SPKLU. Mitra mengelola operasional sehari-hari. Skema 2 yaitu Mitra berinvestasi dalam pembangunan dan kepemilikan SPKLU, sementara PLN menyediakan listrik, aplikasi dan bertanggung jawab atas operasional dan pemeliharaan. Skema 3 yaitu Dua mitra bisnis bekerja sama, satu sebagai pemilik lahan dan yang lain sebagai pemilik charger set, sedangkan PLN tetap berperan dalam penyediaan listrik dan aplikasi. Skema 4 yaitu Mitra memiliki izin usaha penyedia listrik (IUPTLU) dan bertanggung jawab sepenuhnya atas pembangunan, pengelolaan, dan operasional SPKLU dengan dukungan teknis geotagging di aplikasi PLN Mobile dan pasokan listrik dari PLN. Melalui skema bisnis kemitraan ini diharapkan dapat mengatasi tantangan pendanaan, percepatan pembangunan dan efisiensi operasional.



Gambar 1. 1 Data Jumlah SPKLU

Sumber: Diolah PLN 2025

Menurut data yang diperoleh dari PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali pada gambar 1.1 sebelumnya, hingga Januari 2025 telah

dilakukan pengembangan dengan membangun dan mengoperasikan 140 unit SPKLU yang tersebar di 81 titik lokasi di seluruh Bali. Kemitraan ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi SPKLU dalam mendukung pertumbuhan kendaraan listrik dan memberikan manfaat ekonomi serta lingkungan bagi Bali.

Dari sisi ekonomi, pembangunan dan operasional SPKLU menciptakan lapangan kerja baru, seperti teknisi, operator, dan tenaga pemasaran. Selain itu, skema kemitraan ini menarik minat investor lokal dan nasional, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Sementara itu dari sisi lingkungan, kendaraan listrik yang didukung oleh SPKLU berkontribusi pada pengurangan emisi karbon di Bali, sejalan dengan visi Bali sebagai destinasi ramah lingkungan. Penurunan penggunaan bahan bakar fosil membantu memperbaiki kualitas udara di wilayah perkotaan dan destinasi wisata. Selain itu, kemitraan ini membuka peluang penggunaan energi terbarukan, seperti pembangkit listrik tenaga surya dalam operasional SPKLU.

Dengan berbagai manfaat ini, pengembangan SPKLU melalui skema bisnis kemitraan tidak hanya mendukung pertumbuhan kendaraan listrik di Bali tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan pada sektor ekonomi dan lingkungan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka pada penelitian ini mengangkat judul **“ANALISIS IMPLEMENTASI SKEMA BISNIS KEMITRAAN STASIUN PENGISIAN**

KENDARAAN LISTRIK UMUM (SPKLU) PADA PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI BALI”.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan sebelumnya maka, pokok masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi skema bisnis kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali?
2. Apa saja kendala dalam penerapan skema bisnis kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)?
3. Bagaimana upaya PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali dalam mengatasi kendala pada penerapan skema bisnis kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan pokok masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui implementasi skema bisnis kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) oleh PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.
2. Mengetahui kendala dalam penerapan skema bisnis kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).

3. Mengetahui upaya PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali dalam mengatasi kendala pada penerapan skema bisnis kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa tentang skema bisnis, kerja sama kemitraan, dan pengelolaan infrastruktur SPKLU. Mahasiswa dapat memperdalam pemahaman tentang strategi bisnis berbasis kemitraan dan penerapannya di dunia nyata. Penelitian ini melatih mahasiswa dalam mengumpulkan, menganalisis, menyajikan data secara sistematis dan sebagai bahan pertimbangan antara teori yang diperoleh saat kuliah dengan kenyataan di lapangan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk menyesuaikan kurikulum dengan tren industri terkini, khususnya di bidang bisnis kemitraan atau kerja sama bisnis. Serta dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman serta referensi bagi mahasiswa dan dosen yang akan meneliti lebih lanjut tentang permasalahan yang terkait.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan strategis kepada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali untuk menyempurnakan implementasi skema bisnis kemitraan SPKLU sehingga dapat membantu PLN meningkatkan efisiensi operasional SPKLU, meningkatkan kepuasan pengguna kendaraan listrik serta mencapai target pengembangan kendaraan listrik sebagaimana diamanatkan oleh pemerintah.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali yang beralamat di Jln. Letda Tantular No. 1, Denpasar. Telp. 0812-3758-6588 serta website www.pln.co.id. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran strategis PLN UID Bali sebagai pelaksana utama pengembangan infrastruktur kelistrikan di wilayah Bali, termasuk dalam penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian dalam penyusunan penelitian ini adalah Analisis Implementasi Skema Bisnis Kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut (Sugiyono., 2019) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gambar, ekspresi wajah, gerak tubuh, dan sebagainya. Data kualitatif merupakan salah satu jenis data yang dapat digunakan dalam penelitian, data yang diperoleh cenderung data deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data kualitatif yang didapat berupa jenis skema kemitraan, kendala dalam melakukan bisnis kemitraan, dan data jumlah SPKLU yang telah dibangun. Metode ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Skema Bisnis Kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.

b. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Menurut (Sugiyono., 2019), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data primer dengan melakukan wawancara dan observasi langsung di kantor PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali dengan narasumber

utama yaitu Manajer Bidang Niaga dan Pelayanan Pelanggan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.

2) Data Sekunder

Menurut (Sugiyono., 2019) data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber utama. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumen perusahaan, laporan, buku, artikel, jurnal dan informasi lainnya yang mempunyai hubungan dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

c. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang diberikan kepercayaan untuk membantu memperoleh informasi-informasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengajukan pertanyaan melalui wawancara secara langsung dengan Manajer PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali khususnya pada divisi Niaga dan Manajemen Pelanggan, sebagai divisi yang khusus menangani skema bisnis kemitraan dan SPKLU. Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah metode *in-depth interview*, yaitu wawancara mendalam yang dilakukan secara terbuka dan fleksibel untuk menggali informasi secara lebih rinci dan

menyeluruh. Dengan pendekatan ini, penulis dapat mengeksplorasi pandangan, pengalaman, serta kendala yang dihadapi narasumber secara komprehensif terkait implementasi skema kemitraan SPKLU.

2) Observasi

Menurut Sugiyono dalam (Tampubolon, 2023) “observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain”. Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melihat langsung titik lokasi SPKLU dan mempraktikkan langsung cara penggunaan SPKLU di lapangan.

3) Dokumentasi

Menurut (Sugiyono., 2019) dokumentasi merupakan perolehan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, gambar, tulisan, laporan dan keterangan lain yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi berfungsi sebagai penyedia data atau informasi yang terlampir dalam sebuah berkas untuk pengembangan penelitian. Dalam penelitian ini bentuk dokumentasi yang digunakan penulis adalah kumpulan data berupa gambar dan dokumen-dokumen yang memberikan informasi mengenai Analisis Implementasi

Skema Bisnis Kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.

4. Metode Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono 2018) merupakan proses menyusun dan memproses suatu data yang diperoleh dalam hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, dengan menyusun ke dalam kategori serta menjabarkan ke dalam unit-unit sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dilakukan secara terus menerus sehingga mengakibatkan variasi data yang tinggi. Penelitian ini merupakan analisis data kualitatif, data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan fokus pada kualitas dan makna. Analisis data dilakukan untuk mengetahui Implementasi Skema Bisnis Kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai implementasi skema bisnis kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali telah berhasil mengimplementasikan skema bisnis kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) secara efektif. Keberhasilan ini ditunjukkan melalui penerapan skema yang fleksibel dan berbasis sistem bagi hasil (*revenue sharing*), yang memungkinkan kerja sama dengan berbagai mitra dari sektor swasta, pemerintah, dan institusi pendidikan.
2. Meskipun implementasi skema kemitraan SPKLU menunjukkan perkembangan positif, masih terdapat beberapa kendala. Dari pihak PLN, tantangan utama adalah kerja sama dengan instansi pemerintah yang terikat regulasi sewa lahan, sehingga bertentangan dengan skema bagi hasil. Sementara dari sisi mitra, kendala meliputi rendahnya edukasi publik terkait kendaraan listrik dan keterbatasan infrastruktur seperti area parkir. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan kemitraan yang lebih adaptif serta peningkatan infrastruktur dan sosialisasi.

3. PT PLN (Persero) UID Bali menunjukkan komitmen kuat dalam mengatasi kendala kemitraan melalui strategi proaktif, seperti promosi peluang kemitraan, pengusulan perubahan regulasi ke pemerintah pusat, dan dukungan pembiayaan bagi mitra. Selain itu, PLN juga meningkatkan efisiensi operasional melalui integrasi PLN Mobile, pelatihan teknis, dan sistem pemantauan kinerja. Langkah-langkah ini mendukung pertumbuhan ekosistem kendaraan listrik di Bali menuju target net zero emissions.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan kepada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali mengenai implementasi skema bisnis kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), yaitu:

1. PLN sebaiknya melakukan pengembangan atau mengkaji model kemitraan alternatif yang lebih fleksibel dan dapat mengakomodasi regulasi internal lembaga pemerintahan. Hal ini krusial untuk mengatasi kendala yang muncul ketika skema *revenue sharing* tidak dapat diterapkan akibat peraturan birokrasi, yang seringkali mengharuskan adanya sewa lahan. Dengan menawarkan solusi seperti skema sewa yang dimodifikasi atau perjanjian hibah lahan jangka panjang, PLN dapat memastikan bahwa kemitraan di lokasi-lokasi strategis

milik pemerintah tetap berkelanjutan tanpa menambah beban investasi yang signifikan, sekaligus mempercepat perluasan infrastruktur SPKLU di area publik.

2. PLN perlu secara proaktif meluncurkan program edukasi dan sosialisasi yang lebih gencar dan terarah, berkolaborasi erat dengan mitra bisnis serta komunitas kendaraan listrik. Hal ini diharapkan dapat mengatasi kendala rendahnya tingkat adopsi pengguna yang masih terbiasa dengan kendaraan konvensional. Sosialisasi ini harus dirancang untuk tidak hanya meningkatkan kesadaran, tetapi juga menumbuhkan minat masyarakat terhadap kendaraan listrik dan pemanfaatan SPKLU. Strategi sosialisasi dapat melibatkan format yang interaktif dan menarik seperti *test drive* kendaraan listrik, *workshop*, atau *event* publik yang menarik. Selain itu, melibatkan *influencer* dan memanfaatkan secara maksimal platform digital akan sangat efektif dalam memperluas jangkauan sosialisasi, memastikan informasi dapat menyebar dengan lebih cepat dan menjangkau audiens yang lebih luas.
3. PLN harus melakukan evaluasi ulang desain dan tata letak lokasi SPKLU yang ada. Evaluasi ini harus mengutamakan kemudahan akses dan kapasitas parkir. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa kendala sering terjadi karena area parkir yang terbatas untuk satu kendaraan atau posisi pengisian yang

kurang ideal, yang mengganggu lalu lintas. Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan bahwa setiap lokasi SPKLU tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga memiliki ruang gerak yang cukup dan ruang parkir yang cukup untuk beberapa kendaraan secara bersamaan, sehingga pengguna dapat menikmati pengalaman pengisian daya yang lebih nyaman dan efisien.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup kajian dengan mengeksplorasi lebih dalam aspek-aspek lain yang berkaitan dengan implementasi skema bisnis kemitraan SPKLU. Salah satunya adalah dengan melakukan analisis terhadap tingkat kepuasan mitra maupun pengguna akhir SPKLU, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas kerja sama yang dijalankan.

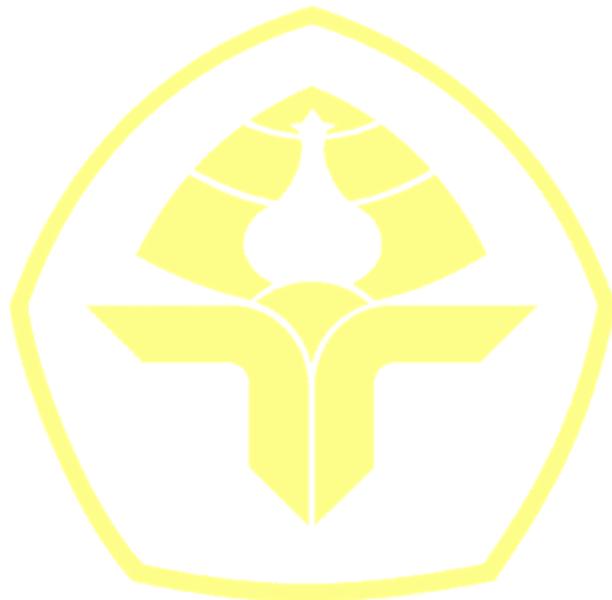
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Afina, F. (2017). *Analisis Produk Revenue Sharing pada Bank BNI Syariah Cabang Purwokerto*. repository.ump.ac.id.
- AKHSANU RIDLO, I. (2017). *Pedoman Pembuatan Flowchart*. *Academia.Edu*, 27. academia.edu/34767055/Pedoman_Pembuatan_Flowchart
- Ambar, T. S. (2017). *Kemitraan Dan Model Pemberdayaan*. Gava Media.
- Anwar, M., Purwanto, E., & Fitriyah, Z. (2019). *Pola Kemitraan Bisnis Antar UKM (Studi Pada Sentra Kerajinan Tas Tanggulangin – Kabupaten Sidoarjo)*. *Prosiding Senama 2019 “Potensi Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia,”* 49–54.
- Arisandy, E., Qoriah, R., Hidayah Nova, S., Prasetyo Bhakti, H., Sedyono, E., Puji Widodo, A., & Pasca Sarjana, S. (2022). *Teknologi Pemasaran B2B dalam Pasar Enterprise Implementation of B2B E-Commerce in the Enterprise Market*. *SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi*, 11, 46–54.
- Assauri, S. (2020). *Manajemen Bisnis* (Edisi Revi). Lembaga Penerbit FEUI.
- Fatkhuri, F., Pembangunan, U., Veteran, N., Anirwan, A., & Riwayati, A. (2025). *Dinamika kemitraan sektor publik* (Nomor March).
- Hartono, S. (2020). *Masalah masalah dalam joint ventures antara modal asing dan modal Indonesia*.
- I Gusti Ayu Ketut Giantari, N. N. K. Y. (2021). *Peran Kemitraan Stakeholder Terhadap Kapabilitas Inovasi Dan Dampaknya Pada Kinerja Bisnis UKM Di Bali Dengan Mediasi Relational Quality The Role of Stakeholder Partnerships on Innovation Capability and Its Impact on SME Business Performance in Bali with*. 339–358.
- Kairab, S. (2022). *Business to Consumer (B2C). A Practical Guide to Security Assessments*,
- Kus Indrani Listyoningrum, Danise Yunaini Fenida, & Nurhasan Hamidi. (2023). *Inovasi Berkelanjutan dalam Bisnis: Manfaatkan Flowchart untuk Mengoptimalkan Nilai Limbah Perusahaan*. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 100–112.

- Mulyadi. (2020). *Pengantar Bisnis* (Cetakan Ke). Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2020 tentang *Penyediaan Infrastruktur Pengisian Listrik untuk Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai.*, Pub. L. No. 13 (2020).
- Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 Tentang *Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (battery Electric Vehicle) untuk Transportasi Jalan*, Pub. L. No. 55 (2019).
- PT. PLN (Persero). (2025). *Master Data Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum Bali*.
- Ritter, M., & Schanz, H. (2019). *The sharing economy: A comprehensive business model framework*. *Journal of Cleaner Production*, 213(December 2018), 320–331.
- Rosaly, R., & Prasetyo, A. (2020). *Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-Symbol*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(3), 5–7.
- Scarborough, N. M. (2020). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management* (9th ed.). Pearson.
- Soerodjo, I. (2016). *Hukum Perjanjian dan Pertanahan, Perjanjian Build, Operate, and Transfer (BOT) atas Tanah*. In LaksBangs PRESSindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (Nomor 2019).
- Suhairi. (2022). *Persepsi Model Bisnis Perkembangan Kolaborasi Masa Depan*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 9(1), 311–320.
- Syafiina, A. M. (2024). *Waralaba Franchisee di Indonesia*. 1(2).
- Tampubolon, M. (2023). *Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43.
- Umar, H. (2019). *Pengantar Bisnis* (Edisi Ke-2). PT RajaGrafindo Persada.
- Wahyudi, K., Makai, K., & Sukmono, Y. (2024). *Implementasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) Sebagai Infrastruktur Penunjang Electrical Vehicle dalam Mendukung Net Zero Emission*. 2(2), 38–46.

Winardi, J. (2020). *Pengantar Bisnis*. CV Mandar Maju.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI